

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri harusan Telaga

MIN Harusan Telaga adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas agama Islam yang mana berada dibawah naungan Kementerian Agama. Letak MIN Harusan Telaga tepatnya di Jln. Melati Rt 04 No 001 Desa Harusan Telaga Kec.Amuntai Selatan Kab.HSU Kalimantan Selatan Kode Pos 71452.

Bangunan madrasah ini berbentuk huruf “ E “ dengan menghadap ke arah Selatan.Jenis bangunan adalah semi permanen dan berlantai dua. Pada lantai pertama digunakan untuk ruang belajar kelas III dan IV dan lantai kedua digunakan untuk UKS, kantin dan mushalla. Dan juga terdapat kantor Kepala Madrasah, ruang dewan guru, Perpustakaan dan Laboraturiom. Sedangkan pada lantai dasar yang lainnya digunakan untuk ruang belajar kelas I, II, V, VI.

Adapun batas-batas yang mengelilingi bangunan MIN Harusan Telaga tersebut adalah.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah Timut : Berbatasan dengan persawahan penduduk

Sebelah Utara :Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan air sungai.

2. Struktur Organisasi MIN Harusan Telaga Banjarmasin Tahun ajaran 2013/2014

Tabel 4.1 Struktur organisasi MIN Harusan Telaga tahun ajaran 2013/2014

a. Daftar Wali Kelas Dan Tenaga Pengajar Serta Pembagian Tugas Kegiatan

No.	Nama	Gol/ Ruang	Jenis Guru	Status	Tugas Bimbingan
1.	DIANA MAHMUDAH, A.Ma	Pengatur II/c	Guru Kelas	GT	Kelas I
2.	NOOR 'AINAH, S.Pd.I	-	Guru Kelas	GT	Kelas II
3.	MURSINAH, S.Pd.I	-	Guru Kelas	GT	Kelas III
4.	AHMAD SA'IDAN, S.Pd.I	-	Guru Kelas	GT	Kelas IV
5.	KHAIRINA, S.Pd.I	Penata Tk. I III/d	Guru Kelas	GT	Kelas V
6.	SYAHRIAH, S.Pd.I	Pembina IV/a	Guru Kelas	GT	Kelas VI

Tabel di atas menjelaskan tentang daftar wali kelas yang bertugas ada 6 orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

b. Daftar Pembagian Pelaksana Tugas Kegiatan

No	Nama	Jabatan Tugas	Ket
1.	HASBI ASSIDIQI, S.Pd.I	Wakamat kurikulum	
2.	AHMAD SA'IDAN, S.Pd.I	Kep. Lab. Komputer	
3.	AHMAD RIDANI, S.Pd.I	Pembina Pramuka	
4.	ZAINAL MUKHYAR, S.H.I	Koor. Ibadah	
5.	RAHMI AZMIATI, S.Pd.I	Kapala Perpustakaan	
6.	LAHMUDDIN, S.Pd.I	Bendahara Komite	
7.	FITRIADI, S.Pd.I	Kesiswaan	
8.	DAMI, S.Pd.I	Kurikulum	

Lanjutan table 4.1

No	Nama	Jabatan Tugas	Ket
9.	YAZID MAHASIN, S.Pd.I	Sarana Prasarana	
10.	KHAIRUN N'MAH, S.Pd.I	Koperasi	
11.	SYAHRIAH, S.Pd.I	Kebersihan	
12.	MURSINAH, S.Pd.I	UKS	

Sumber : *Tata Usaha MIN Harusan Telaga Tahun Ajaran 2013/2014*

Tabel di atas menjelaskan tentang pembagian tugas kegiatan kepada guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan yang berjumlah 12 orang guru.

3. Yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah

- a. H. A. Gazali N, BA
- b. Drs. Khairan Ali
- c. Mastur, A.Ma
- d. Midhan, HM. S. Ag
- e. H. Husain Khalid, A. Md
- f. Drs. Muhiddin.

Daftar di atas nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan yang berjumlah 6 orang.

4. Keadaan guru, tenaga tata usaha dan siswa MIN Harusan Telaga.

Keadaan guru tenaga pendidik di MIN Harusan Telaga ada 26 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 15 orang perempuan, dan terbagi atas guru tetap dan guru tidak tetap, adapun guru-guru yang mengajar di MIN Harusan Telaga kebanyakan berlatar belakang Pendidikan Agama Islam, begitu juga guru yang mengajar bahasa

Arab siswa kelas IV MIN Harusan Telaga satu orang yaitu Bapak Ahmad Sa'idan, S. Pd.I., beliau alumni STIQ RAKHA Amuntai Jurusan bahasa Arab (PBA). Beliau mulai mengajar di MIN Harusan Telaga pada tahun ajaran 2010 sampai sekarang sebagai guru honorer atau guru tidak tetap. Untuk saat ini beliau belum pernah mengikuti workshop atau training tentang strategi pembelajaran maupun pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 4.2 Identitas Guru-guru MIN Harusan Telaga tahun ajaran 2013/2014

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PANGKAT/GOL RUANG
1	Drs. MUHIDDIN NIP. 19650507 200003 1 004	Kepala MIN	Pembina IV/a
2	MARKIYAH, S.Pd.I NIP. 19540504 198003 2 003	Guru Tetap	Pembina IV/a
3	SYAHRIAH, S.Pd.I NIP. 19610823 198203 2 001	Guru Tetap	Pembina IV/a
4	KHAIRINA, S.Pd.I NIP. 19740610 199903 2 001	Guru Tetap	Penata Tk. I III/d
5	LAHMUDDIN, S.Pd.I NIP. 19691121 200212 1 002	Guru Tetap	PenataMuda Tk. I III/b
6	NORYATNI, S.Ag NIP. 19770602 200501 2 005	Guru Tetap	PenataMuda Tk. I III/b
7	HASBI ASSIDIQI, S.Pd.I NIP. 19810508 200710 1 003	Guru Tetap	PenataMuda Tk. I III/b
8	ALIANI, S.Pd.I NIP. 19790219 200701 1 018	Guru Tetap	PenataMuda III/a
9	DIANA MAHMUDAH, A.Ma NIP. 19830413 200710 2 003	Guru Tetap	Pengatur II/c
10	SUVINA, A.Ma NIP. 19810626 200710 2 005	Guru Tetap	Pengatur II/c
11	FATIMAH, A.Ma NIP. 150 426 439	Guru Tetap	Pengatur II/c
12	DAMI, S.Pd.I NIP. 19831018 200710 1 003	Guru Tetap	PenataMuda III/a

Lanjutan table 4.2

NO	NAMA/NIP	JABATAN	PANGKAT/GOL
			RUANG
13	HAMDANI, S.Pd.I NIP. 19840814 200710 1 004	Guru Tetap	Pengatur II/c
14	NAWIYAH, S.Pd.I NIP. 19620310 200701 2 004	Guru Tetap	Pengatur II/c
15	Hj. MURSIDAH, S.Ag NIP. 19720416 200701 2 028	Tata Usaha	PenataMuda III/a
16	MURSINAH, S.Pd.I	G T T	-
17	AHMAD RIDANI, S.Pd.I	G T T	-
18	LISDAWATI, S.Pd.I	G T T	-
19	RAHMI AZMIATI, S.Pd.I	G T T	-
20	FITRIADI, S.Pd.I	G T T	-
21	YAZID MAHASIN, S.Pd.I	G T T	-
22	ZAINAL MUKHYAR, S.H.I	G T T	-
23	MUNAWWARAH, S.Pd.I	G T T	-
24	AHMAD SA'IDAN, S.Pd.I	G T T	-
25	KHAIRUN NI'MAH, S.Pd.I	G T T	-
26	NOOR 'AINAH, S.Pd.I	G T T	-

Sumber : Tata Usaha MIN Harusan Telaga Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel di atas menjelaskan tentang identitas guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan 2013/2014 yang berjumlah 26 orang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 16 orang.

Tabel 4.3 Identitas Tenaga Tata Usaha MIN Harusan Telaga Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. MURSIDAH, S.Ag NIP. 19720416 200701 2 028	Kepala Tata Usaha
2.	ZAINAL MUKHYAR, S.H.I	Staf Tata Usaha

Sumber : Tata Usaha MIN Harusan Telaga Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel di atas menjelaskan tentang tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan yang berjumlah 2 orang. 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Tabel 4.4 Data siswa MIN Harusan Telaga tahun ajaran 2013/2014.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
I	24	21	45
II	19	14	33
III	25	21	46
IV	13	10	23
V	16	16	32
VI	16	10	26

Sumber : Tata Usaha MIN Harusan Telaga Tahun Ajaran 2013/2014

Tabel di atas menjelaskan data siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan, yang berjumlah semuanya 205 orang yang terdiri dari laki-laki 113 orang dan perempuan 92 orang.

5. Visi dan Misi

a. Visi

Visi MIN Harusan Telaga agar terwujudnya manusia yang beriman, berilmu, terampil, berakhlak mulia, berkepribadian, yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi

Misi yaitu menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas, menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik, menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan kompetensi di bidangnya, dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi. Sedangkan tujuan kelembagaan Madrasah untuk membekali siswa dengan: kemampuan dan pengetahuan dasar Baca, Tulis, Hitung serta keterampilan dasar yang bermanfaat bagi masa depan siswa seperti pendidikan IPA, IPS dan lain sebagainya, pondasi pengetahuan agama agar kelak siswa mampu mengarungi zaman dan sebagai penerang dalam kegelapan, dan pengetahuan Akhlaqul karimah agar siswa dapat bergaul dan berinteraksi kelak dengan masyarakat luas.

6. Sarana dan Prasarana di MIN Harusan Telaga

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

a. Gedung

No	Bagunan sekolah	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√	
2.	Ruang Guru	√	
3.	Ruang perpustakaan	√	
4.	Ruang Laboratorium	√	
5.	Musholla	√	
6.	Toilet Guru	√	
7.	Toilet Siswa	√	
8.	Tempat parker	√	
9.	Kantin	√	

b. Perlengkapan

No	Sarana dan Prasarana sekolah	Kondisi	
		Baik	Buruk
1.	Meja/kursi kepala sekolah	√	
2.	Meja/kursi Guru	√	
3.	Meja/kursi Murid	√	
4.	Meja/kursi Tamu	√	
5.	Lemari Buku	√	
6.	Lemari perpustakaan	√	
7.	Papan tulis	√	
8.	Madding	√	
9.	Olahraga	√	

Tabel di atas menjelaskan tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

7. Perkembangan MIN Harusan Telaga

Sebagaimana umumnya kebanyakan lembaga pendidikan Islam/Madrasah, untuk menjadi besar haruslah dimulai dari yang kecil, yakni Madrasah Sullamun Najah Harusan Telaga didirikan oleh pemerintah pada tahun 1938 dan mendapat status Negeri pada tanggal 15 Januari 1996 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga.¹

B. Penyajian Data

¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, 13 Juni 2014

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di MIN Harusan Telaga yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakannya berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Harusan Telaga Amuntai Selatan.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Ahmad Sa'idan. Beliau mengatakan sangat sulit untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa, karena kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan dan kurang suka pelajaran bahasa Arab ini.² Terlihat dari observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab beliau memang menguasai materi dalam pembelajaran bahasa Arab tetapi masih kurang dalam pelaksanaan evaluasi karena keterbatasan waktu yang tersedia. Beliau hanya melaksanakan evaluasi apabila waktu pembelajaran masih cukup. Dari siswa pun terlihat tidak terlalu bersemangat mengikuti pelaksanaan evaluasi hasil belajar.³

² Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 09 Juni 2014

³ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 12 Juni 2014

1. Data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar Bahasa Arab di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga.

a. Persepsi guru tentang evaluasi

Persepsi evaluasi hasil belajar sangat penting dipahami oleh guru untuk menunjang pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, kalau dari guru sendiri kurang memahami tentang pentingnya dari evaluasi hasil belajar bagaimana bisa guru memberikan evaluasi hasil belajar yang bagus kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab terkait persepsi guru tentang evaluasi hasil belajar, menurut beliau evaluasi hasil belajar sangat penting dalam setiap pembelajaran, karena kalau tidak dilaksanakan evaluasi hasil belajar maka tidak akan bisa mengetahui keberhasilan siswa menerima pembelajaran.⁴

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Arab, apabila evaluasi hasil belajar sangat penting dilaksanakan kenapa guru jarang melaksanakan evaluasi hasil belajar, beliau menjawab karena siswa yang terkadang lambat menerima pembelajaran, sehingga guru harus mengulang penjelasan kepada siswa, sehingga waktu terbuang untuk penjelasan kembali dan akhirnya tidak cukup dilaksanakan untuk evaluasi hasil belajar.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 09 Juni 2014

⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa arab, 10 Juni 2014

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar beliau memang lebih terfokus kepada pembelajaran bahasa Arab, karena seringnya siswa lupa dengan *mufradat* sehingga guru harus mengulang berkali-kali. Pada pertemuan pertama guru dapat membagi waktu antara pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Sehingga evaluasi hasil belajar materi *Al-usrah* dapat dilaksanakan. Tetapi pada pertemuan kedua siswa lebih banyak lupa dengan *mufradat* sehingga guru harus mengulang berkali-kali mengartikan *mufradat* dan waktu untuk pelaksanaan evaluasi pun tidak cukup sehingga tidak dilaksanakan evaluasi hasil belajar materi *Al hayatul aliyaah*.⁶

b. Perencanaan evaluasi

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan evaluasi hasil belajar berjalan dengan baik.

Pembelajaran bahasa Arab perlu diperhatikan perencanaannya, hal ini dalam rangka menunjang kelancaran proses pengajaran. Untuk itu maka perlunya perencanaan dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab beliau mengatakan dalam perencanaan evaluasi terkadang direncanakan dan terkadang langsung dilaksanakan apabila masih ada waktu tersisa dari pembelajaran bahasa

⁶ Hasil observasi pelaksanaan evaluasi bahasa arab, 12 dan 19 Juni 2014

Arab. Dan beliau juga mengatakan bahwa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sendiri oleh beliau.⁷

Berdasarkan analisis terhadap isi RPP, diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab telah menggunakan metode pembelajaran mendengarkan dan menirukan guru, Tanya jawab dan penugasan (menuliskan huruf) dan penilaian menggunakan teknik tes, bentuk tertulis dan instrument tulisan (*syakal* dan *tarakib*).⁸

c. Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan wawancara penulis lakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, dalam pengajaran beliau menggunakan bahan pelajaran buku kelas IV terbitan erlangga, namun isi buku tersebut materi pelajarannya masih terlalu tinggi sehingga sulit untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa.⁹

⁷ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 10 Juni 2014

⁸ Hasil observasi dokumentasi RPP, 12 dan 19 juni 2014

⁹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 10 Juni 2014

Berdasarkan hasil dari observasi penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab diruangan, guru selalu memberikan pelajaran dengan pelan agar siswa dapat memahami pembelajaran serta memahami evaluasi hasil belajar dengan baik.¹⁰

Adapun dari penyajian data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut.

1). Pertemuan pertama materi *Al Usrah*

- a). Guru meminta siswa menyiapkan buku tugas dan peralatan tulis lainnya.
- b). Guru meminta siswa menulis materi tugas yang ada di buku pada halaman itu.

2). Pertemuan Kedua Materi *Al Hayatul Aliyah*

Dalam pembelajaran materi *Al hayatul aliyah* tidak di laksanakan evaluasi hasil belajar dikarenakan jam pembelajaran sudah habis. Karena pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa sering lupa dengan *mufradat* sehingga guru berkali-kali mengulang pembelajaran.

Pada prosedur pelaksanaan evaluasi hasil belajar pertemuan pertama yang di lakukan guru sudah tepat dengan meminta siswa menyiapkan buku tugas dan meminta siswa menulis materi yang ada di buku tersebut.

Dengan evaluasi siswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dari evaluasilah siswa mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pembelajaran.

¹⁰ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 09 Juni 2014

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi hasil belajar berlangsung dikelas. evaluasi terkadang tidak dilaksanakan karena waktu yang tidak memungkinkan dan dilaksanakan apabila ada sisa waktu saja. Sehingga evaluasi jarang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab ini.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab beliau mengatakan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilaksanakan apabila masih ada waktu yang tersisa dari pembelajaran saja, meskipun evaluasi sudah direncanakan terlebih dahulu tetapi apabila waktu yang tidak cukup memadai maka pelaksanaan evaluasi tidak dilaksanakan.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yang penulis lakukan, apakah beliau selalu memeriksa hasil evaluasi. Beliau mengatakan selalu memeriksa hasil evaluasi dan nilainya digunakan untuk nilai tugas harian siswa. Dan hasil penilaiannya pun akan dibagikan kepada siswa serta apabila terdapat nilai siswa yang di bawah standar maka akan dilakukan ujian ulang (*remedial*) pada pertemuan yang akan datang. Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar apakah guru melakukan evaluasi setiap bab pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa evaluasi terkadang dilaksanakan apabila waktu yang cukup memungkinkan dilaksanakannya evaluasi hasil belajar.¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 11 Juni 2014

¹² Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab, 12 Juni 2014

d. Evaluasi hasil evaluasi

Evaluasi hasil evaluasi adalah ketika guru memberikan evaluasi kepada siswa kemudian memberikan penilaian kepada hasil siswa tersebut apabila terdapat nilai siswa yang dibawah standar maka dilaksanakan evaluasi ulang(*remedial*).

Berdasarkan wawancara penulis lakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau mengatakan dalam pengajaran beliau masih ada nilai siswa yang dibawah standar dalam setiap pelaksanaan evaluasi yang beliau lakukan. Sehingga evaluasi hasil evaluasi (*remedial*) beliau laksanakan.¹³

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen RPP yang digunakan guru bahasa arab dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan teknik tes, dengan bentuk tertulis dan memakai instrument tulisan (*syakkal* dan *tarakib*).¹⁴

Adapun hasil evaluasi sebagai berikut:

1). Hasil Evaluasi

Tabel 4.6 Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama Materi *Al Usrah*

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.	Ahmad Naufal				
2.	Bayani				
3.	Heny Amelia				
4.	Hilda				
5.	Huzaifah				
6.	Jamaluddin				
7.	M. Aldi Ramadhan				
8.	M. Azkiya Tajani				

¹³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 11 Juni 2014

¹⁴ Hasil observasi dokumentasi RPP, 12 dan 19 Juni 2014

9.	M. Nazarudin Abdillah				
10.	Maulida Z				
11.	Mufida				
12.	Muhammad Ilham				
13.	Muhammad Iqbal Nuriansyah				
14.	Muhammad Irhami				
15.	Muhammad Resky				
16.	Nor Syifa				
17.	Norhadi				
18.	Nurul Jannah				
19.	Rizal Fikri				
20.	Saidatun Nadia				
21.	Samila				
22.	Sirly				
23.	Suriani				
Nilai Tertinggi					
Nilai Terendah					

Keterangan :

No	Uraian	Skor
1.	Kerapian Tulisan	50
2.	Ketepatan Tulisan	50
JUMLAH		100

Tabel di atas merupakan contoh hasil instrument penilaian evaluasi kepada siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang dinilai dengan cara kerapian tulisan dan ketepatan tulisan.

2). Evaluasi hasil evaluasi

a) Hasil Evaluasi

Tabel 4.7 Hasil Evaluasi

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.					

2.					
3.					

Tabel di atas merupakan contoh hasil penilaian pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

b). Evaluasi Hasil Evaluasi (*Remedial*)

Tabel 4.8 Evaluasi Hasil Evaluasi (*Remedial*)

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.					
2.					
3.					

Tabel di atas merupakan contoh hasil penilaian evaluasi hasil evaluasi (*remedial*) yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab atau penilaian untuk mengulang kembali dan menambahkan nilai yang di bawah standar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan bapak Ahmad Sa'idan, S. Pd. I adalah sarjana S1 jurusan bahasa Arab STIQ RAKHA Amuntai Selatan. Guru yang bersangkutan sudah sesuai dengan standar kualifikasi guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam pembelajaran yang beliau ajarkan sudah baik, akan tetapi mengajar lebih terfokus pada

pembelajaran saja. Beliau jarang melaksanakan evaluasi hasil belajar, sehingga nilai siswa pun jarang di dapatkan untuk di jadikan hasil nilai harian.

b. Minat siswa

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Ahmad Sa'idan. Beliau mengatakan sangat sulit untuk mngajarkan bahasa Arab kepada siswa, karena kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan dan kurang suka pelajaran bahasa Arab ini.¹⁵

Terlihat dari observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab beliau memang menguasai materi dalam pembelajaran bahasa Arab tetapi masih kurang dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar karena keterbatasan waktu yang tersedia. Beliau hanya melaksanakan evaluasi hasil belajar apabila waktu pembelajaran masih cukup. Dari siswa pun terlihat tidak terlalu bersemangat mengikuti pelaksanaan evaluasi hasil belajar.¹⁶

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik observasi, wawancara dan dokumenter kemudian disajikan pada penyajian data di atas dalam bentuk uraian dan tabel, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 09 Juni 2014

¹⁶ Hasil observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, 12 Juni 2014

analisis tentang Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

1. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan

a. Persepsi guru tentang evaluasi

Persepsi evaluasi hasil belajar sangat penting dipahami oleh guru untuk menunjang pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab terkait persepsi guru tentang evaluasi hasil belajar, menurut beliau evaluasi hasil belajar sangat penting dalam setiap pembelajaran, karena kalau tidak dilaksanakan evaluasi hasil belajar maka tidak akan bisa mengetahui keberhasilan siswa menerima pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab sudah memahami bahwa evaluasi hasil belajar itu penting tetapi beliau jarang melaksanakan evaluasi hasil belajar tersebut Artinya guru kurang mampu mengatur waktu pelaksanaan kegiatan dan juga dikarnakan membuat perencanaan pembelajaran terkadang saja dan apabila ada waktu yang tersisa dari pelajaran itu.

Berdasarkan penyajian data di atas dengan dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab menganggap pelaksanaan evaluasi hasil belajar sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, tetapi pada pelaksanaannya guru jarang melaksanakan evaluasi hasil belajar dan terfokus pada pelaksanaan

pembelajaran dan juga guru lebih banyak menggunakan waktu untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

b. Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran karena hal ini akan mempermudah dalam proses pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

Sesuai dengan penyajian data di atas, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab beliau mengatakan dalam perencanaan evaluasi terkadang direncanakan dan terkadang langsung dilaksanakan apabila masih ada waktu tersisa dari pembelajaran bahasa Arab. Dan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sendiri oleh beliau. Seharusnya guru bisa membuat rencana pelaksanaan evaluasi hasil belajar setiap kali pertemuan dalam pembelajaran dengan itu memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Pada observasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang kedua, kegiatan dalam evaluasi hasil belajar tidak dilaksanakan cuma berbeda hanya terdapat perbedaan dalam materi. Artinya persiapan guru dalam mengajar kurang baik karena pelaksanaan evaluasi hasil belajar tidak dilaksanakan dalam setiap pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan pemeriksaan dukumen perencanaan yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, beliau menggunakan metode pembelajaran mendengarkan dan menirukan guru, tanya jawab dan penugasan (menuliskan huruf),

dan penilaian menggunakan teknik tes, bentuk tertulis dan instrument tulisan (*syakal* dan *tarakib*). Dari metode dan penilaian tersebut sudah bagus untuk di rencanakan oleh guru dalam RPP. Akan tetapi kalau bisa guru memberikan metode-metode yang baru lagi kepada siswa, supaya pembelajaran di dalam ruangan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar berjalan dengan baik.

c. Pelaksanaan

Menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Tidak hanya itu bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang sudah tersedia.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab beliau mengatakan pelaksanaan evaluasi hasil belajar dilaksanakan apabila masih ada waktu yang tersisa dari pembelajaran saja, meskipun evaluasi sudah direncanakan terlebih dahulu tetapi apabila waktu yang tidak cukup memadai maka pelaksanaan evaluasi tidak dilaksanakan.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab kurang memahami tentang evaluasi hasil belajar artinya pembelajaran yang diajarkan guru bahasa Arab hanya memfokus pada pembelajaran saja.

Berdasarkan penyajian data tentang permasalahan yang timbul dalam evaluasi hasil belajar dikelas, dikarenakan kurangnya waktu yang memadai untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar. Artinya guru kurang maksimal dalam membagikan waktu pada pembelajaran dikelas. Dikarenakan juga guru hanya terkadang saja membuat perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data di atas hasil penulis lakukan, apakah beliau selalu memeriksa hasil evaluasi. Beliau mengatakan selalu memeriksa hasil evaluasi dan nilainya digunakan untuk nilai tugas harian siswa. Dan hasil penilaiannya pun akan dibagikan kepada siswa serta apabila terdapat nilai siswa yang di bawah standar maka akan dilakukan ujian ulang (*remedial*) pada pertemuan yang akan datang. Pada pelaksanaan evaluasi hasil belajar apakah guru melakukan evaluasi setiap bab pembelajaran. Beliau mengatakan bahwa evaluasi terkadang dilaksanakan apabila waktu yang cukup memungkinkan dilaksanakannya evaluasi hasil belajar. Artinya guru sudah melakukan evaluasi hasil belajar dengan baik, dengan cara memeriksa hasil evaluasi dan nilainya dimasukkan dalam nilai harian. Dan apabila ada nilai di bawah standar maka akan dilakukan ujian ulang kembali kepada siswa tersebut supaya bisa menghasilkan nilai di atas standar. Akan tetapi guru mengatakan evaluasi dilaksanakannya terkadang saja, dan apabila waktu saja yang tersisa. Sehingga evaluasi hasil belajar jarang terlaksana disetiap pembelajaran bahasa Arab.

d. Evaluasi hasil evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan siswa maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi dari guru dan mengerjakan soal . Berdasarkan penyajian data, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan mengadakan penilaian ketepatan tulisan dan kerapian tulisan. Dan melakukan evaluasi hasil evaluasi (*remedial*) terhadap nilai siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas hasil pemeriksaan terhadap dokumen RPP yang digunakan guru bahasa Arab dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru menggunakan teknik tes, dengan bentuk tertulis dan memakai instrument tulisan (*syakkal* dan *tarakib*). Dari teknik-teknik tersebut sudah bagus dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Agar evaluasi tersampaikan kepada siswa sehingga siswa mudah memahami bentuk evaluasi yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

1). Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama

Tabel 4.9 Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama Materi *Al Usrah*

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.	Ahmad Naufal	30	30	60	
2.	Bayani	30	30	60	
3.	Heny Amelia	40	40	80	
4.	Hilda	30	30	60	
5.	Huzaifah	30	40	70	
6.	Jamaluddin	30	30	60	
7.	M. Aldi Ramadhan	30	30	60	
8.	M. Azkiya Tajani	35	30	65	
9.	M. Nazarudin Abdillah	25	25	50	
10.	Maulida Z	30	40	70	
11.	Mufida	40	40	80	
12.	Muhammad Ilham	30	30	60	
13.	Muhammad Iqbal Nuriansyah	30	35	65	
14.	Muhammad Irhami	35	30	65	
15.	Muhammad Resky	30	30	60	
16.	Nor Syifa	40	40	80	
17.	Norhadi	30	25	55	
18.	Nurul Jannah	30	40	70	
19.	Rizal Fikri	45	45	90	
20.	Saidatun Nadia	30	40	70	
21.	Samila	35	40	75	

22.	Sirly	40	40	80	
23.	Suriani	45	45	90	
Nilai Tertinggi				90	
Nilai Terendah				50	

Keterangan :

No	Uraian	Skor
1.	Kerapian Tulisan	50
2.	Ketepatan Tulisan	50
JUMLAH		100

Tabel di atas merupakan hasil instrument penilaian evaluasi kepada siswa yang sudah dilaksanakan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Arab yang dinilai dengan cara kerapian tulisan dan ketepatan tulisan.

2). Evaluasi hasil evaluasi

a). Hasil evaluasi

Tabel 4.10 Hasil evaluasi

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.	M. Nazarudin Abdillah	25	25	50	
2.	Norhadi	30	25	55	

Tabel di atas merupakan hasil penilaian pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan yang nilai di bawah standar ada 2 orang.

b). Evaluasi hasil evaluasi (*Remedial*)Tabel 4.11 Evaluasi hasil evaluasi (*Remedial*)

No	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Ket
		Kerapian Tulisan	Ketepatan Tulisan		
1.	M. Nazarudin Abdillah	30	30	60	
2.	Norhadi	30	35	65	

Tabel di atas merupakan hasil penilaian evaluasi hasil evaluasi (*remedial*) yang sudah dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Arab atau penilaian untuk mengulang kembali dan menambahkan nilai yang di bawah standar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga Amuntai Selatan.

a. Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan bapak Ahmad Sa'idan, S. Pd. I adalah sarjana S1 jurusan Bahasa Arab STIQ RAKHA Amuntai Selatan. Guru yang bersangkutan sudah sesuai dengan standar kualifikasi guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam pembelajaran yang beliau ajarkan sudah baik, akan tetapi mengajar lebih terfokus pada pembelajaran saja. Beliau jarang melaksanakan evaluasi hasil belajar, sehingga nilai siswa pun jarang di dapatkan untuk di jadikan hasil nilai harian. Selama lebih dari 5 tahun mengajar beliau jarang memakai evaluasi hasil belajar di karenakan hanya terkadang saja membuat perencanaan pembelajaran dan waktu yang kurang memadai,

beliau belum pernah mengikuti *wokshop* atau *training* tentang strategi pembelajaran maupun pembelajaran bahasa Arab.

c. Minat siswa

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Ahmad Sa'idan. Beliau mengatakan sangat sulit untuk mengajarkan bahasa Arab kepada siswa, karena kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan dan kurang suka pelajaran bahasa Arab ini.

Terlihat dari observasi yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab beliau memang menguasai materi dalam pembelajaran bahasa Arab tetapi masih kurang dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar karena keterbatasan waktu yang tersedia. Beliau hanya melaksanakan evaluasi hasil belajar apabila waktu pembelajaran masih cukup. Dari siswa pun terlihat tidak terlalu bersemangat mendengarkan penjelasan dari guru. Artinya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang, karna sulitnya dalam penghapalan dan penulisan sehingga siswa pun kurang suka dengan pelajaran ini. Kebanyakan dari siswa kurang memperhatikan pelajaran bahasa Arab ini, dan juga kurangnya guru bahasa Arab dalam membagikan waktu dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar, sehingga menjadikan siswa banyak tak bersemangat dalam pembelajaran ini.